

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Aplikasi SISKEUDES di Desa Tuhemberua

Gregorius Gulo¹, Nurmala Sridewi²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, Universitas Battuta

e-mail: ¹gregorius.gulo@gmail.com, ²malaketaren7@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan tertib administrasi merupakan elemen krusial dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun, keterbatasan pemahaman teknis aparatur desa terhadap alur administrasi dan pengoperasian sistem digital sering kali menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pemerintah Desa Tuhemberua, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat, dalam optimalisasi pengelolaan dan tata kelola keuangan desa berbasis aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Metode penerapan dilakukan melalui tahapan observasi, pendampingan teknis penginputan data transaksi penerimaan dan pengeluaran, pemutakhiran data, serta penataan arsip dokumen pendukung keuangan secara terintegrasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan teknis aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES, efisiensi waktu pencatatan transaksi, serta terwujudnya kerapian administrasi pengarsipan dokumen keuangan fisik maupun digital. Pendampingan ini berhasil meningkatkan transparansi dan efektivitas pertanggungjawaban keuangan di Desa Tuhemberua.

Kata kunci: Pendampingan, Pengelolaan Keuangan Desa, SISKEUDES, Desa Tuhemberua, Transparansi.

Abstract

Transparent, accountable, and administratively orderly village financial management is a crucial element in village governance. However, the limited technical understanding of village officials regarding administrative workflows and the operation of digital systems often becomes an obstacle in preparing financial reports. This community service activity aims to assist the government of Tuhemberua Village, Mandrehe District, West Nias Regency, in optimizing village financial management based on the Village Financial System (SISKEUDES) application. The implementation method was carried out through observation, technical assistance in entering revenue and expenditure transactions, data updates, and the integrated arrangement of supporting financial document archives. The results of the activity showed an increase in the technical skills of village officials in operating the SISKEUDES application, efficiency in transaction recording time, and neatness in the physical and digital financial document archiving administration. This assistance successfully enhanced transparency and effectiveness in financial accountability in Tuhemberua Village.

Keywords: Assistance, Village Financial Management, SISKEUDES, Tuhemberua Village, Transparency.

1. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintahan desa yang efektif dan bertanggung jawab sangat bergantung pada tata kelola keuangan yang dilaksanakan secara transparan, akuntabel, tertib, serta taat pada peraturan perundang-undangan [1]. Pengelolaan keuangan desa mencakup keseluruhan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa kepada masyarakat maupun pemerintah pusat [1]. Seiring dengan akselerasi digitalisasi tata kelola pemerintahan publik, Kementerian Dalam Negeri bersama BPKP mendorong pemanfaatan teknologi informasi melalui penerapan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) [2]. Aplikasi

ini dirancang terintegrasi guna meminimalisir kesalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi kerja, serta menjamin akuntabilitas penyusunan Laporan APB Desa [3].

Desa Tuhemberua terletak di Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara [1]. Dalam menjalankan fungsi administratifnya, Kantor Desa Tuhemberua mengelola alokasi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diperuntukkan bagi pembangunan infrastruktur fisik—seperti sarana air bersih dan akses jalan antardusun—serta program pemberdayaan masyarakat [1]. Berdasarkan potret lapangan di lokasi pengabdian, pemerintah Desa Tuhemberua menghadapi beberapa tantangan substantif dalam pengelolaan administrasi keuangan [4]. Keterbatasan pemahaman teknis awal aparatur desa terhadap alur administrasi terintegrasi dan pengoperasian fitur aplikasi SISKEUDES kerap menjadi kendala [4]. Kondisi ini menyebabkan keterlambatan dalam penginputan transaksi penerimaan dan pengeluaran, risiko penumpukan berkas bukti transaksi yang belum terverifikasi, serta pengelolaan arsip dokumen pendukung yang belum tertata secara terstruktur baik secara fisik maupun digital [4].

Permasalahan konkrit yang dihadapi oleh mitra pengabdian di Desa Tuhemberua meliputi: (1) kurang optimalnya keterampilan teknis perangkat desa dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES untuk pencatatan transaksi harian dan penyusunan laporan periodik; (2) perlunya pendampingan dalam verifikasi kesesuaian dokumen bukti transaksi dengan realisasi anggaran APB Desa; serta (3) tertinggalnya penataan manajemen arsip keuangan fisik dan digital yang rapi dan mudah diakses [1].

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan teknis secara langsung kepada aparatur Desa Tuhemberua dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi SISKEUDES [5]. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan administrasi pengelolaan keuangan, mempercepat penyusunan laporan keuangan bulanan hingga tahunan, serta menerapkan manajemen pengarsipan dokumen keuangan yang tertib [5].

Pengabdian ini didukung oleh kajian literatur dan pijakan teoritis yang relevan. Konsep sistem informasi menegaskan bahwa integrasi antara komponen manusia, teknologi, dan prosedur kerja secara terstruktur mampu menghasilkan informasi yang akurat guna mendukung pengambilan keputusan publik [6]. Pemanfaatan SISKEUDES berperan sebagai fondasi basis data terstruktur yang menjamin konsistensi dan integritas data keuangan desa [6]. Selanjutnya, penerapan teori manajemen arsip fisik dan e-arsip menjadi pendukung utama dalam menjamin keamanan, kerapian, serta kemudahan penelusuran kembali (temu kembali) dokumen pertanggungjawaban [7]. Melalui pendekatan pendampingan ini, diharapkan terjadi hilirisasi pengetahuan akademis ke dalam praktik nyata di pemerintahan desa sehingga tercipta tata kelola keuangan Desa Tuhemberua yang akuntabel, transparan, dan berkelanjutan [1].

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kantor Desa Tuhemberua, Kecamatan Mandrehe, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara, selama tiga bulan mulai dari tanggal 10 November 2025 hingga 10 Februari 2026. Khayalak sasaran yang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan ini adalah aparatur dan perangkat Pemerintah Desa Tuhemberua, khususnya pada bagian Urusan Keuangan dan Sekretariat Desa.

Metode penerapan yang digunakan untuk memecahkan permasalahan mitra dilaksanakan melalui pendekatan pendampingan langsung (*direct assistance*) dan partisipatif dengan empat tahapan utama:

Tahap Observasi dan Identifikasi Permasalahan (*Need Assessment*)

Melakukan analisis awal terhadap proses administrasi, pencatatan transaksi keuangan, ketersediaan perangkat keras/lunak, serta pemetaan tingkat pemahaman awal aparatur desa terhadap penggunaan aplikasi SISKEUDES dan sistem pengarsipan dokumen desa.

Tahap Pendampingan Teknis Pengoperasian SISKEUDES

Memberikan bimbingan teknis secara langsung (*one-on-one mentoring*) kepada aparatur keuangan desa dalam mengoperasikan fitur-fitur pada aplikasi SISKEUDES. Pendampingan meliputi alur perencanaan anggaran, penginputan data transaksi penerimaan dan pengeluaran harian, hingga proses verifikasi kesesuaian data dengan APB Desa.

Tahap Pendampingan Manajemen Administrasi dan E-Arsip

Mendampingi perangkat desa dalam penataan, verifikasi kelengkapan bukti transaksi (kwitansi/nota), serta pengelompokan berkas dokumen keuangan baik secara fisik (pembekuan map/arsip) maupun digital (*e-arsip*) pada media penyimpanan komputer.

Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap tingkat ketelitian penginputan data, kecepatan pencatatan transaksi, serta kerapian pengarsipan guna memastikan keberlanjutan tata kelola keuangan desa.



Untuk mengukur keberhasilan dan tingkat ketercapaian kegiatan pengabdian ini, digunakan tolok ukur kuantitatif dan kualitatif deskriptif yang meliputi:

(a) Peningkatan Keterampilan Teknis: Terjadinya peningkatan kelancaran dan kemandirian aparatur desa dalam melakukan penginputan data transaksi serta pengolahan Laporan Keuangan Desa secara terintegrasi pada aplikasi SISKEUDES. (b) Efisiensi Waktu dan Ketelitian Administrasi: Terciptanya efisiensi waktu dalam proses penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan serta meminimalisir kesalahan pencatatan (*human error*). (c) Kerapian Pengarsipan Dokumen: Terwujudnya sistem penyimpanan arsip fisik dan digital dokumen pertanggungjawaban keuangan yang terstruktur, rapi, dan mudah diakses kembali (temu kembali informasi).

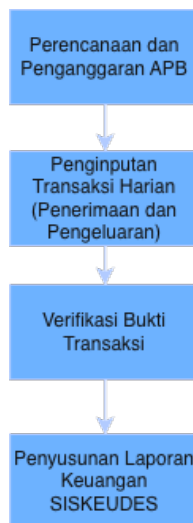
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Desa Tuhemberua telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan keuangan desa. Rangkaian pendampingan yang berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi SISKEUDES serta penataan manajemen arsip mampu mengatasi kendala operasional yang sebelumnya dihadapi oleh aparatur desa.

Pelaksanaan Pendampingan Teknis SISKEUDES

Pendampingan teknis pengoperasian aplikasi SISKEUDES dilakukan secara terstruktur dengan melatih perangkat desa pada bagian Urusan Keuangan. Pendampingan diawali dengan pemutakhiran data perencanaan anggaran APB Desa, dilanjutkan dengan alur penatausahaan seperti penginputan bukti penerimaan dan pengeluaran harian, hingga proses pengolahan data menjadi laporan keuangan terpadu.

Melalui bimbingan langsung ini, aparatur desa yang sebelumnya mengalami keterbatasan pemahaman teknis berhasil menguasai fitur-fitur utama SISKEUDES. Proses penginputan data transaksi yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat dilakukan secara presisi dan tepat waktu.



Gambar 1. Alur Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Menggunakan SISKEUDES

Penataan Administrasi dan Manajemen E-Arsip

Selain aspek teknis aplikasi, kegiatan pengabdian ini memberikan perhatian besar pada penataan dokumen fisik dan digital. Berkas pertanggungjawaban seperti kwitansi, nota belanja, dan surat perintah pencairan dana yang sebelumnya belum tertata rapi kini dipilah dan dikelompokkan berdasarkan tanggal serta jenis kegiatan APB Desa.

Selain itu, dilakukan pula pengarsipan digital (e-arsip) dengan mengunggah dan menyimpan berkas dokumen yang telah dipindai (scanned) ke dalam media penyimpanan komputer kantor desa. Hal ini sangat membantu aparatur desa dalam proses temu kembali (information retrieval) saat dokumen pertanggungjawaban dibutuhkan untuk keperluan verifikasi maupun pemeriksaan internal.

Ketercapaian Hasil dan Evaluasi

Ketercapaian indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini diukur secara kualitatif deskriptif dan kuantitatif berdasarkan tolok ukur yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Ketercapaian Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aspek Evaluasi	Kondisi Sebelum Pendampingan	Kondisi Setelah Pendampingan	Indikator Ketercapaian
1	Pemahaman Aplikasi SISKEUDES	Pemahaman aparatur desa masih terbatas pada alur penginputan dasar.	Aparatur desa mandiri mengoperasikan SISKEUDES dari input data hingga cetak laporan.	Peningkatan 100% kemandirian operasional sistem.
2	Waktu Pencatatan Transaksi	Terjadi <i>backlog</i> (penumpukan) transaksi harian yang belum terinput.	Transaksi diinput secara rutin dan <i>real-time</i> sesuai tanggal penerimaan/pengeluaran.	Efisiensi Waktu pencatatan dan minimalisasi <i>human error</i> .
3	Manajemen Pengarsipan Dokumen	Berkas bukti pertanggungjawaban belum tersusun rapi.	Tersusunnya pengarsipan fisik (map berkas) dan digital (<i>e-arsip</i>) yang terstruktur.	Kerapian dan Kemudahan <i>temu kembali</i> informasi dokumen.
4	Sikap dan Kedisiplinan Kerja	Koordinasi administrasi keuangan belum maksimal.	Terbentuknya etos kerja disiplin, teliti, serta akuntabel dalam pengelolaan dana publik.	Peningkatan Profesionalisme aparatur desa.

Keunggulan dan Kendala Pelaksanaan

Keunggulan utama dari fokus kegiatan pengabdian ini adalah terciptanya tata kelola keuangan Desa Tuhemberua yang transparan, akuntabel, dan berbasis teknologi informasi. Hambatan awal berupa keterbatasan sarana pendukung (seperti jumlah komputer dan akses jaringan) serta penyesuaian budaya kerja berhasil diatasi melalui koordinasi berkala, pembagian tugas yang efektif, serta pendampingan secara intensif.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengelolaan keuangan desa berbasis aplikasi SISKEUDES di Desa Tuhemberua telah terlaksana dengan baik dan mencapai indikator sasaran yang ditetapkan. Melalui rangkaian pendampingan langsung, aparatur Desa Tuhemberua mengalami peningkatan keterampilan teknis secara signifikan dalam mengoperasikan aplikasi SISKEUDES, mulai dari alur perencanaan, penginputan transaksi penerimaan dan pengeluaran harian, hingga pencetakan laporan keuangan periodik secara mandiri dan akurat. Selain aspek sistem digital, kegiatan ini berhasil menata sistem manajemen arsip dokumen pertanggungjawaban keuangan secara terstruktur, baik dalam bentuk arsip fisik maupun *e-arsip*. Hasil dari pengabdian ini memberikan dampak positif berupa efisiensi waktu kerja, kerapian administrasi, serta terciptanya tata kelola keuangan Desa Tuhemberua yang transparan dan akuntabel. Keberlanjutan program ini disarankan untuk didukung dengan pemeliharaan perangkat lunak/keras secara berkala serta pelatihan berkelanjutan bagi perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Kemendagri RI, 2020.
- [2] Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), *Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Aplikasi SISKEUDES*. Jakarta: BPKP, 2021.
- [3] Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, *Kebijakan Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Kemendagri RI, 2022.
- [4] World Bank, *Enhancing Village Governance and Financial Accountability*. Washington D.C.: World Bank Group, 2021.
- [5] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbud RI, 2020.
- [6] M. R. Wayahdi, S. H. N. Ginting, and F. Ruziq, "Pelatihan Membangun Website Portofolio Menggunakan Bootstrap V5.3 Pada Siswa/I SMK Swasta Jambi Medan," *PRAXIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 86–94, Sep. 2023, doi: 10.47776/praxis.v2i1.715.
- [7] M. R. Wayahdi, F. Ruziq, and S. H. N. Ginting, "Pelatihan Menjadi Backend Developer Dengan Framework Laravel Pada Siswa Dan Siswi SMK Swasta Free Methodist Medan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, vol. 6, no. 1, pp. 20–29, Mar. 2024, doi: 10.57214/pengabmas.v6i1.472.